

MEDIA RNI



AJANG INFORMASI, KOMUNIKASI DAN EDUKASI BUMN KLASTER PANGAN

Edisi 191, Desember 2020



Pisah dan Sambut

DIREKTUR UTAMA RNI

LIPUTAN KHUSUS

RNI BERSAMA KEMENTERIAN
BUMN TERIMA KUNJUNGAN KERJA
SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI

KEPAK RAJAWALI

DORONG PENGEMBANGAN HORTIKULTURA,
RNI BERSAMA KEMENKO PEREKONOMIAN
KUNJUNGI NUDIRA FRESH FARM

Maniskan Hari-harimu

Raja Gula siap mendampingiimu terus berkarya
memberikan yang terbaik

- ✓ Terbuat dari tebu terbaik
- ✓ Diolah secara alami, tanpa pengawet
- ✓ Produk berkualitas harga bersahabat



Hari yang manis adalah hari yang penuh dengan semangat untuk berkarya bagi Indonesia

Tersedia dalam kemasan
8 gr, 250 gr, 1 kg, dan 50 kg

Raja Gula
Maniskan Hari-harimu

Diproduksi: RNI Group Distributor: PT Rajawali Nusindo & PT GIEB Indonesia

📍 Jl. Denpasar Raya Kav. D III,
Kuningan, Jakarta 12950
Jl. Waskita Rajawali Tower, Jl. M.T.
Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur
13330

☎ 0821-3700-1200
(Whatsapp Only)

📞 021 8080 4285

✉ publicrelasi@rni.co.id

🌐 www.rni.co.id

📘 RNI Holding

📱 @RNIholding

📺 @rniholding

📺 @RNI Holding

RESOLUSI MEMPERBAIKI DIRI



Di setiap pergantian tahun, ada kebiasaan di antara kita untuk membuat resolusi. Menurut tradisi resolusi merupakan, janji dari seseorang untuk melakukan tindakan perbaikan diri yang akan dimulai pada hari pertama di tahun baru.

Pada dasarnya resolusi merupakan istilah yang sering digunakan sebagai bentuk komitmen yang dibuat oleh individu untuk membuat sebuah proyek, mengubah kebiasaan, mengubah gaya hidup, dan pencapaian-pencapaian baru lainnya yang memanfaatkan momen tahun baru.

Sebenarnya perubahan atau resolusi tidak harus menunggu tahun baru, kapan saja boleh dan itu sah-sah saja. Namun dalam memotivasi diri, momentum memang dibutuhkan. Tidak selalu momentum untuk memperbaiki diri ke arah yang lebih baik itu saat tahun baru. Banyak waktu yang dianggap spesial dapat digunakan sebagai momentum.

Media RNI kembali hadir. Bukan latah bila kemudian kami pun menetapkan diri untuk menjadi lebih baik lagi di tahun ini. Kami sadar jika tanpa motivasi kuat untuk memperbaiki diri, apa yang kami sajikan kepada pembaca sekalian akan dianggap membosankan, tidak menarik, tidak kreatif atau dinilai tidak layak menjadi media referensi.

Untuk menampilkan produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan pembaca, perubahan merupakan proses yang harus dilalui dalam memperbaiki diri. Kami sadar masih banyak yang harus diperbaiki agar penyajian media ini menjadi lebih baik lagi. Potensi ke arah sana cukup besar dan kami yakin dengan semangat perubahan yang ada di diri kami, Media RNI, bisa menjadi media referensi bagi pembaca sekalian.

Di edisi ini, kami mencoba meniupkan semangat optimis. Meski kondisi ekonomi belum tentu lebih baik dari tahun lalu, tetapi di sektor pangan banyak pengamat dan pelaku di bisnis ini yang mengatakan 2021 akan menjadi tahun kebangkitan bagi kita semua.

Sejumlah indikator di paparkan, analisa yang mendukung prediksi itu pun dipaparkan. Didukung juga oleh data-data yang meyakinkan. Semua itu sejatinya masih menjadi kekuatan di atas kertas saja. Dibutuhkan semangat percaya diri dan optimistis yang tinggi, untuk mewujudkan prediksi tersebut. Itu sebabnya kami pun ingin mengatakan momentum pergantian tahun ini akan kami gunakan sebagai langkah pertama kami untuk memperbaiki diri. Selamat Tahun Baru 2021, Tahun ini harus lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. ●



6

LIPUTAN UTAMA

ERICK THOHIR ANGKAT DIRUT
FOOD STATION ARIEF PRASETYO
ADI JADI DIRUT PT RNI

KILAS RAJAWALI

5 RNI GANDENG KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM
UNTUK MULAI SERAP HASIL PETANI, PETERNAK DAN
NELAYAN

DIRUT RNI BERSAMA STAFSUS
BPKM BAHAS 3 AGENDA PENTING

WAWANCARA

8 DIRUT PT RNI (HOLDING),
ARIEF PRASETYO ADI

BERITA HOLDING

LIPUTAN KHUSUS

10



RNI BERSAMA
KEMENTERIAN
BUMN TERIMA
KUNJUNGAN KERJA
SPESIFIK KOMISI VI
DPR-RI

KEPAK RAJAWALI

- RNI Gandeng LPP Agro Nusantara Gelar
Pembahasan Indonesia Food and
Agriculture Institute **hal 12**
- Dorong Pengembangan Hortikultura,
RNI bersama Kemenko Perekonomian
Kunjungi Nudira Fresh Farm **hal 13**
- Direksi RNI Kunjungi MRB dan
Nusindo Cabang Bandung **hal 15**
- Direksi RNI Kunjungi Pilot Project
Pengembangan Pangan Terintegrasi
di Sukamandi **hal 18**

- Pastikan Ketersediaan Produk Pangan
di Pasar Ritel, RNI Jalin Kerjasama
dengan Aprindo **hal 20**
- PT Garam Raih Penghargaan
Development Product **hal 21**
- PT Garam Raih Dua Penghargaan
di Ajang Digital Marketing &
Human Capital Award 2020 **hal 22**
- Holding BUMN Pangan Dibentuk,
Konsumsi Ikan Diprediksi Menanjak **hal 23**
- Perum Perindo Raih Penghargaan BUMN
Branding & Marketing Award 2020 **hal 25**
- PPI Gelar Groundbreaking Cabang dan
Gudang Yogyakarta **hal 26**
- Ungguli Utama Karya, PPI Raih
Penghargaan Keterbukaan Informasi
Publik **hal 28**
- Produk BUMN Klaster Pangan Meriahkan
Bazar Hari Ritel Nasional **hal 29**
- Rayakan Hari Ikan Nasional, Perum
Perindo Hadirkan Edukasi Masyarakat
Budaya Makan Ikan **hal 30**
- Optimalkan Produktivitas dan Rantai
Pasok Peternak, Berdikari dan Tanijoy
Jalin Kerjasama **hal 31**
- Berdikari Datangkan 16.000 Ekor
D-Line DOC GPS **hal 32**
- Jadi Bagian Holding BUMN Pangan,
PT SHS Siap Terjun ke Bisnis Hilir **hal 33**

RNI Holding

RNIHolding

rniholding

www.rni.co.id

Penanggung Jawab: Direksi PT RNI (Persero) **Pengarah:**
Sekretaris Korporasi **Pemimpin Redaksi:** Head Komunikasi
Korporasi **Redaktur:** Edwin Adithia Hermawan **Dewan Redaksi:**
Donny Ferdianto, Gunadi Yusuf, Iskandar Rambe, Andi Pradipto
Arimuko, Pujiatun, Rizki Yudha Ramadhan, Intan Sherra Djohardi
Sekretaris Redaksi: M. Ahyani **Koresponden:** Seluruh Anak
Perusahaan RNI Group

Sesuai SK Direksi PT RNI (Persero): No.28/SK/RNI.01/V/2017

RNI Gandeng Kementerian Koperasi dan UKM untuk Mulai Serap Hasil Petani, Peternak dan Nelayan



BERTEMPAT di Rumah Dinas Menteri Koperasi dan UMKM di Jalan Denpasar Raya Blok C 3 Kav.No.01. Direktur Utama RNI, Arief Prasetyo Adi bersama Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI, Febriyanto serta Direktur Utama BGR Logistic, M. Kuncoro Wibowo menghadiri pertemuan dengan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki guna memperkuat kerjasama pemberdayaan sektor usaha kecil menengah.

Dalam pertemuan itu juga membahas tentang Sinergi penguatan Sektor UMKM melalui distribusi produk pangan dan Sinergi BUMN Klaster Pangan dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI. ●

Dirut RNI Bersama Stafsus BPKM Bahas 3 Agenda Penting



DITEMANI Direktur Pengembangan dan Pengembangan Usaha Febriyanto, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI Arief Prasetyo Adi menerima kunjungan Staff Khusus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Eka Sastra di Kantor Pusat PT RNI, Gedung Waskita Rajawali Tower, Kamis, 3 Desember 2020.

Dalam pertemuan tersebut RNI dan BKPM membahas 3 agenda antara lain, peningkatan investasi dalam industri pangan, investasi pabrik gula milik PT RNI di Jawa Barat dan yang terakhir penjualan produk perikanan dari Perinus dan Perindo terkait pasar ekspor ke luar negeri. ●

Erick Thohir Angkat Dirut Food Station Arief Prasetyo Adi Jadi Dirut PT RNI

DINILAI BERHASIL MEMIMPIN PT FOOD STATION TJIPINANG JAYA SEBAGAI BUMD PANGAN JAKARTA, MENTERI BUMN ERICK THOHIR MENETAPKAN DIREKTUR UTAMA FOOD STATION ARIEF PRASETYO ADI SEBAGAI DIREKTUR UTAMA PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA.

MENTERI BUMN Erick Thohir mengangkat Arief Prasetyo Adi Dirut Food Station sebagai Dirut PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) menggantikan Eko Taufik Wibowo yang sebelumnya

menjadi Dirut PT RNI sejak 2 Januari 2020.

“Kemarin saya tarik Pak Arief dari Food Station ya, ini kami lihat karena Food Station yang ada di Jakarta luar biasa dan kami tarik beliau mau,” ujar Erick menjelas-

kan alasannya.

Erick menilai rekam jejak Food Station sebagai BUMD Pangan Jakarta dibawah kepemimpinan Arief Prasetyo Adi sangat berhasil dalam menjaga ketahanan pangan Jakarta dan menginspirasi banyak daerah.

“Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta sektor pangan sangat progres saat dinahkodai Arief,” ungkapny.

Arief Prasetyo Adi dilantik melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK- 365/MBU/011/2020, Senin, 16 November 2020 melalui pelantikan secara daring.

Melalui penetapan tersebut Dewan Pakar Perpadi ini resmi menjadi Direktur Utama PT RNI terhitung sejak 16 November 2020.

Terkait pengangkatannya tersebut, Arief Prasetyo Adi berterimakasih atas amanah besar yang diberikan.

“Mohon doa dan dukungan dari seluruh pihak untuk dapat menjalankan tugas mulia klaster pangan ini dengan baik dan benar demi menuju ketahanan pangan dan selanjutnya kedaulatan pangan Indonesia,” ujar Arief.

Secara khusus Arief juga sudah berpamitan kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan seluruh sahabat di jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sesama Direksi BUMD DKI dan teman-teman di DPRD DKI Jakarta serta *team* di Food Station yang hebat.

“Tak lupa saya juga mengucap-



Pisah sambut Direktur Utama PT RNI (Persero)

kan banyak terimakasih sekaligus berpamitan kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang selama ini sangat mendukung Food Station secara luar biasa. Demikian juga dengan teman-teman di Organisasi Perangkat Daerah Pemprov DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta,” tutur Arief.

Kepada team yang ada di Food Station, Arief berpesan untuk terus berjaya dan *keep improving* untuk Food Station sebagai BUMD Pangan Jakarta.

Dari BUMD ke BUMN Pangan

Sejatinya pengangkatan Arief Prasetyo Adi sebagai Direktur Utama PT RNI menjadi sebuah promosi buat sosok kelahiran Palangkaraya, 27 November 1974 ini.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya yang dikukuhkan melalui RUPS LB tanggal 29 September 2015, Arief sukses mengantarkan Food Station menjadi BUMD Pangan yang berprestasi sampai ke tingkat nasional. Tahun lalu ia sempat memberikan testimoni di sebuah acara Rakernas BUMD yang digelar Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Di acara tersebut ia memberikan paparan mengenai *best practise* mengelola Food Station di hadapan Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo dan ratusan pejabat BUMD di berbagai daerah se Indonesia.

Berbagai prestasi lain pun berhasil dihadirkan antara lain *The Best CEO BUMD 2018*, *The Best CEO BUMD 2019* dari Top Business – Indonesia Business News – Asia Business Research Center, *Top Executive Muslim 2019* dari Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI), *The Most Committed GRC Leader 2019*, *Jakarta Youth Award 2019* – Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pemuda Jakarta.

Tahun 2020 mendapat penghargaan *TOP Leader on CSR Commitment 2020*, *The Best CEO BUMD 2020*, *CMO of The Year*

2020 dari MarkPlus, Inc. pada BUMD Jakarta Marketeers Award 2020 dari Hermawan Kartajaya.

Selain penghargaan-penghargaan di atas, membawa Food Station mendapatkan ISO 9001 yang menjadi Pedoman Operasional untuk mendapatkan kualitas beras yang baik. Top Halal 2019 untuk Berbagai Produk Beras merek FS.

Di Tahun 2020 membawa Food Station mendapatkan *TOP CSR Awards 2020 #Star 4*, menjadi BUMD Terbaik 3 tahun berturut-turut (*TOP BUMD Aneka Usaha #5 Star*) dan *TOP of the TOP BUMD 2020* versi Majalah TOP Business. Mendapatkan penghargaan *Best of the Best “BUMD” 2020*, *The Most Promising Company in Strategic Marketing (Gold)*, *The Most Pro-*

misng Company in Tactical (Gold) versi MarkPlus, Inc. dari Hermawan Kartajaya. *Penghargaan Peduli UMKM dan Penghargaan Peduli Masyarakat* pada Teropong CSR Award 2020. *Piagam Penghargaan Rekor Dunia MURI* atas Rekor Perusahaan Dalam Kemasan Dengan Pengembangan dan Produk Tercepat dari Prof. DR. HC. KP. Jaya Suprana.

Aktif sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat Kadin DKI 2019-2024, Food Station juga mendapatkan penghargaan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia tahun 2019 dan 2020 sebagai perusahaan yang membantu Pemerintah dalam stabilisasi baik pasokan maupun harga bahan pokok. ●



Pamitan kepada Gubernur DKI Jakarta



Pisah samut Direktur Utama PT RNI (Persero)

Dirut PT RNI (Holding), **Arief Prasetyo Adi**

Holding BUMN Pangan akan Bergerak Menyeluruh dari Hulu ke Hilir



PEMERINTAH akhirnya mengetok palu pendirian *Holding* BUMN Pangan. Sebagai konsekuensi dari keputusan tersebut, dalam waktu dekat akan ada delapan BUMN Pangan yang bakal menjadi satu. *Holding* ini akan menangani dari hulu hingga hilir.

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI, Arief Prasetyo Adi, mengatakan sedikitnya akan ada enam BUMN di sektor pangan yang akan di- *merger* menjadi tiga perusahaan, sebelum *holding* pangan terbentuk.

“Jadi yang merger itu ada tiga itu. jadi dari enam menjadi tiga,” ujar Arief

Arief mengatakan perusahaan yang dilebur adalah perusahaan yang memiliki lini bisnis sejenis, misalnya PT Perikanan Nusantara dengan Perum Perindo, PT Pertani (Persero) dengan PT Sang Hyang Seri (Persero), serta PT Bhandha Ghara Rekha (Persero) dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero). Singkatnya proses merger perlu dilakukan agar perusahaan-perusahaan di bawah *Holding* BUMN Pangan nantinya tidak saling bertabrakan bisnisnya.

Salah satu BUMN pangan yang akan menjadi bagian dari *Holding* pangan adalah PT SHS. BUMN tersebut selama ini bergerak dalam produksi benih pertanian, khususnya padi. Potensi aset PT SHS cukup besar, bukan hanya lahan sawah yang cukup luas, tapi juga pabrik benihnya. Sayangnya

selama ini tidak terkelola dengan baik. Karena itu saya berharap, potensi aset PT SHS bisa dioptimalkan. Salah satu yang sudah dilakukan adalah membuat demplot padi varietas IF 8 dan IF 16 bekerjasama dengan akademisi.

Ke depan menurut Arief, PT SHS bukan hanya membuat benih padi, tapi juga memproduksi beras. Sementara dalam pemasarannya, nantinya ada BUMN lain yang menjadi bagian *Holding* yang akan melakukannya.

“Jadi kita buat matrik. BUMN mana yang dibagian hulu, BUMN yang tugasnya mengurus stok (gudang) dan yang bagian distribusi,” ungkapnya.

Untuk mengetahui lebih mengenai persiapan dan tahapan pembentukan *Holding* BUMN Pangan tersebut, Media RNI beberapa waktu lalu berhasil mewawancarai Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Arief Prasetyo Adi yang baru saja ditarik oleh Menteri BUMN Erick Thohir dari PT Food Station Tjipinang Jaya untuk menahkodai *Holding* BUMN Pangan yang sedang disiapkan tersebut.

Berikut petikannya :

BUMN mana saja yang akan melebur dalam Holding BUMN Pangan?

Ada delapan BUMN yang bakal dilebur menjadi *Holding* BUMN Pangan dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) akan menjadi perusahaan inti. Sedangkan BUMN lain yang mempunyai bisnis sama kemungkinan akan dimerger. Jadi prosesnya akan ada enam BUMN di sektor pangan yang akan dimerger menjadi tiga perusahaan, sebelum *holding* pangan terbentuk.

Bagaimana kriteria peleburannya?

Perusahaan yang dilebur adalah perusahaan yang memiliki lini bisnis sejenis, misalnya PT Perikanan Nusantara dengan Perum Perindo, PT Pertani (Persero) dengan PT Sang Hyang Seri (Persero), serta PT Bhandha Ghara Rekso (Persero)



dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero). Intinya poses merger tersebut perlu dilakukan agar perusahaan-perusahaan di bawah *Holding* BUMN Pangan nantinya tidak saling bertabrakan bisnisnya.

Deadline target pembentukan holdingnya kapan?

Proses merger perusahaan merupakan salah satu tahapan yang perlu ditempuh sebelum *Holding* BUMN pangan rampung dan saya diberi target oleh Menteri BUMN Erick Thohir untuk merampungkan semua prosesnya pada Desember 2020, atau selambat-lambatnya di Januari 2021. Di samping peleburan perusahaan, proses lainnya adalah mengubah perusahaan yang berbentuk Perusahaan Umum menjadi Persero.

Tahapan peleburannya seperti apa?

Proses yang dilalui dalam membentuk *holding* ini antara lain adalah bertemu dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, hingga rapat-rapat bersama dengan para Direktur Utama BUMN pangan. Prinsipnya proses pembentukan *holding* mesti sesuai dengan kaidah *Good Corporate Governance* . Jadi tidak main merge begitu saja, harus ada yang disesuaikan dengan aturan. Kalau tidak nanti terjadi temuan. Jadi harus konsolidasi aset, keuangan dan seterusnya.

Manfaat dari pembentukan Holding BUMN Pangan seperti apa?

Semua proses itu sejatinya sudah dimulai sejak kepemimpinan direktur utama sebelumnya dan akan kita teruskan. Adapun manfaat dari pembentukan *holding* adalah menyederhanakan pelbagai hal yang sebelumnya rumit, serta mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Nantinya, *Holding* BUMN Pangan ini akan bergerak menyeluruh dari hulu ke hilir.

Bergerak dari hulu ke hilir ini maksudnya seperti apa?

Dari *input* di hulu, proses nanti ada produksi, pergudangan, dan distribusi. Terakhir bisa sampai retail atau *customer* . Hal ini menjadi salah satu upaya pemerintah menjaga petani/peternak agar bisa menikmati hasil lebih baik. Selain itu dalam upaya pemerintah menjaga stok pangan untuk ketahanan pangan nasional.

Bagaimana respon pemangku kepentingan terhadap pembentukan Holding BUMN Pangan ini?

Alhamdulillah upaya kita ini mendapat dukungan pelaku usaha. Untuk produksi beras, kita mendapat dukungan dari Perpadi (Perhimpunan Pengusaha Penggilingan Padi Indonesia, *red*) dan akademisi. Sinergi ABG yakni akademisi, bisnis dan *government* itu harus kita kerjakan. ●

RNI Bersama Kementerian BUMN Terima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR-RI

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) (RNI) BERSAMA KEMENTERIAN BUMN, BERSAMA SEJUMLAH BUMN MENERIMA KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI. KUNJUNGAN BERTUJUAN UNTUK MEMASTIKAN UPAYA PEMULIHAN EKONOMI BERJALAN SESUAI DENGAN APA YANG TELAH DIRENCANAKAN DAN PROGRESNYA DAPAT DIRASAKAN OLEH MASYARAKAT

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Kementerian BUMN, PT Pos Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Bio Farma (Persero) dan PT Sang Hyang Seri (Persero) menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR-RI masa persidangan II tahun sidang 2020-2021 yang dipimpin oleh Anggota Komisi VI Drs. Mohammad Toha, S.Sos, M.Si, di Subang, (27/11).

Turut hadir mewakili Kementerian BUMN Asisten Deputi Bidang Industri Telekomunikasi dan Farmasi Aditya Dhanwantara, dan Pengendali Fungsi Hubungan Masyarakat Rudi Rusli. Adapun Anggota DPR yang hadir antara lain Sonny T. Danaparamita, Sondang Tiar Debora Tampubolon (F-PDI Perjuangan), Singgih Janurutmoko (F-Golkar), Nevi Zuairina (F-PKS), Abdul Hakim Bafagih (F-PAN) dan Elly Rachmat Yasin (F-PPP).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur SDM RNI J. Nanang Marjianto menyampaikan paparan terkait peran RNI dalam penguatan ekonomi Indonesia di tengah

kondisi pandemi Covid-19 melalui sektor pangan dengan menjaga ketersediaan dan keterjangkauan komoditas pangan dan sektor alat kesehatan melalui distribusi Alkes ke setiap Rumah Sakit Rujukan Pemerintah dan penyediaan pelayanan *Rapid Test* untuk masyarakat umum.

Anggota Komisi VI DPR RI Mo-

hammad Toha mengatakan, peran BUMN sangat penting dalam memperbaiki neraca perdagangan sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional. Di tengah kondisi pandemi, BUMN menjadi ujung tombak pemerintah khususnya dalam penyediaan dan pengembangan vaksin, serta dalam menjaga kebutuhan pangan.

Menurutnya kunjungan ini sangat penting untuk memastikan upaya pemulihan ekonomi berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan progresnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Selanjutnya, diharapkan BUMN dapat menindaklanjuti berbagai masukan dan saran yang telah disampaikan oleh anggota Komisi VI. Politisi PKB ini mendorong



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Kementerian BUMN, bersama sejumlah BUMN menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR-RI.



 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Kementerian BUMN, bersama sejumlah BUMN menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR-RI.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang merupakan Kepala *Holding* Pangan, untuk melakukan revitalisasi pabrik gula dan restrukturisasi organisasi dengan tujuan memperbaiki kinerja perusahaan guna memenuhi kebutuhan gula dalam negeri.

“Lakukan revitalisasi pabrik gula dan restrukturisasi organisasi dengan tujuan memperbaiki kinerja perusahaan guna memenuhi kebutuhan gula dalam negeri,” katanya.

Mengingat berdasarkan data yang diterima Komisi VI DPR dari PT RNI (Persero), produksi gula sampai akhir tahun 2020 diproyeksikan mencapai 238.485 ton atau terdapat mengalami penurunan 8 persen dari tahun 2019 sebanyak 260.390 ton.

Toha berpendapat jika perbaikan kinerja PT RNI sudah dilakukan dengan baik, khususnya pada peningkatan hasil produksi gula dalam negeri, diyakini impor gula di masa depan tidak akan terjadi.

“Impor gula dari luar negeri dapat kita tekan dengan perbaikan kinerja PT RNI,” tegasnya.

Komitmen Bangun Pergulaan Nasional

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi menyatakan, pihaknya berkomitmen membangun pergulaan nasional.

Selain merevitalisasi pabrik gula, perusahaan juga akan merangkul BUMN lain untuk menanam tebu.

“RNI *holding* sedang siapkan *end to end* untuk gula,” ujar Arief.

Arief menambahkan, perusahaan telah merencanakan revitalisasi tujuh pabrik gula milik RNI.

“Dalam waktu dekat, kami juga

akan bekerjasama dengan PTPN dan Perhutani untuk tanam tebu,” kata Arief.

Arief meminta dukungan seluruh pemangku kepentingan, kementerian, anggota dewan, serta pihak terkait untuk bahu membahu membangun pergulaan nasional.

“Untuk merah putih. Bila ini dikerjakan secara masif kita dapat menggerakkan roda ekonomi nasional di bidang agro industri, khususnya yang selama ini perlu dilebih aktifkan kembali,” tandas Arief. ●



 PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Kementerian BUMN, bersama sejumlah BUMN menerima Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR-RI.

RNI Gandeng LPP Agro Nusantara Gelar Pembahasan Indonesia Food and Agriculture Institute

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) MENGGELAR RAPAT BERSAMA LEMBAGA PENDIDIKAN PERKEBUNAN (LPP) AGRO NUSANTARA. RAPAT DIGELAR UNTUK MEMBAHAS AGENDA INDONESIA FOOD AND AGRICULTURE INSTITUTE.

KOLABORASI dengan Lembaga riset sangat penting dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BUMN Pangan untuk menuju ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Untuk itu, Rabu, 18 November lalu, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Agro Nusantara menggelar rapat pembahasan Indonesia Food and Agriculture Ins-

titute, Rabu, 18 November 2020.

Pembahasan yang dilakukan secara daring tersebut diikuti oleh Direktur Utama Arief Prasetyo Adi, Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha Febriyanto, Direktur Keuangan Pramusti Indrascaryo, Direktur Manajemen Aset Endang Suraningsih, Direktur SDM J. Nanang Marjianto, serta Tim LPP Agro Nusantara.

Rapat tersebut bertujuan untuk membahas dukungan dan optima-

lisasi lembaga riset dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BUMN Pangan guna menuju ketahanan dan kemandirian pangan nasional.

“Dengan adanya dukungan riset, diharapkan dapat mendorong dan mengakselerasi pengembangan bisnis, baik yang dilakukan secara mandiri oleh BUMN maupun melalui kerjasama,” ujar Arief.

Lembaga riset sendiri lanjut Arief dapat berperan dalam membantu perusahaan untuk menjaga daya saing serta membantu menentukan arah masa depan bisnis yang dikelola perusahaan, selain itu, sebagai sumber pengetahuan dan solusi bagi perusahaan dalam setiap menghadapi perubahan.

Peran serta dan optimalisasi riset ini sejalan dengan upaya RNI untuk terus meningkatkan daya saing melalui inovasi dan produk-produk yang berkualitas.

Sekedar informasi LPP Agro Nusantara adalah Pusat Pengembangan SDM dan Manajemen Agribisnis dan merupakan permulaan yang baik untuk memajukan SDM di bidang perkebunan. BUMN Indonesia menghadapi sejumlah tantangan baik yang datang dari pihak eksternal dan internal agar BUMN bisa berdaya saing maka dibutuhkan SDM yang berkualitas dan keberadaan LPP Agro Nusantara ini diharapkan akan menjadi wadah yang pas untuk menciptakan SDM baru yang mumpuni. ●





Dorong Pengembangan Hortikultura, RNI bersama Kemenko Perekonomian Kunjungi Nudira Fresh Farm

JAJARAN DIREKSI PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) MENGHADIRI DISKUSI DAN KUNJUNGAN LAPANGAN KE NUSANTARA MANDIRI SEJAHTERA (NUDIRA) FARM, SABTU, 21 NOVEMBER 2020, DI BANDUNG. KUNJUNGAN BERSAMA PETINGGI KADIN DAN PEJABAT KEMENTERIAN INI BERTUJUAN UNTUK MEMPERKAYA KNOWLEDGE HORTIKULTURA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KOMODITAS HORTIKULTURA BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN EKSPOR.

DIREKTUR Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia/RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi mengunjungi pusat komoditas hortikultura Nudira Farm, Bandung, pada Sabtu (21/11/2020).

Kunjungan bersama petinggi Kadin dan pejabat Kementerian ini bertujuan untuk memperkaya *knowledge* hortikultura.

“Kunjungan dengan Kemenko Perekonomian, Kadin, Direksi

RNI, Pertani dan PPI ini untuk pengayaan *knowledge* Hortikultura *team* Pangan BUMN,” ujar Arief, Sabtu (21/11/2020).

Kegiatan yang dilaksanakan dengan penerapan protokol Covid-19 yang ketat tersebut, hadir oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi, Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI Febriyanto, Direktur Manajemen Aset RNI Endang Suraning-sih, Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian Freddy, Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Imam Paryanto, Asisten Deputi



Pengembangan Agribisnis Hortikultura Yuli Sri Wilanti, Ketua Komite Tetap Hortikultura Kadin Karen Tambayong, serta segenap pimpinan lainnya.

Selama kunjungan, Arief bersama jajaran direksi RNI dan pejabat kementerian mendapat penjelasan tentang pemembuatan *green house*, mengatur kelembaban, air, suhu, serta pemberian nutrisi untuk tanaman hortikultura.

Ini adalah salah satu contoh bertani berbasis teknologi 4.0. Proses produksi dikontrol dengan komputer. Prospek bisnis dan pa-

sarnya bagus, disamping pasar dalam negeri, pasar ekspor juga *demand*-nya tinggi.

Diharapkan kunjungan ini dapat membuka peluang sinergi dengan BUMN Klaster pangan dalam pengembangan komoditas hortikultura.

“Ada tomat cherry strawberry, melon dan beberapa produk lain yang dikembangkan Nudira Farm dan saya yakin bisa direplikasi di tempat lain,” ungkap Arief.

Sekedar informasi, Nudira Farm merupakan perkebunan berbasis teknologi yang telah me-

nerapkan sistem pertanian 4.0. Berlokasi di Pangalengan Bandung dan terletak di ketinggian 1.500 m di atas permukaan laut dengan luas lahan 1.200 m², Nudira Farm memproduksi berbagai komoditas seperti tomat cherry, strawberry, timun kyuri, dan lettuce. Produk yang dihasilkannya segar, non pestisida. Benihnya sebagian diproduksi sendiri dan sebagian impor dari Belanda. Kualitas bagus, bahkan tingkat brix tomat cherry dapat diatur sesuai permintaan konsumen, kisaran 9-12 brix. ●



Direksi RNI Kunjungi MRB dan Nusindo Cabang Bandung

JAJARAN DIREKSI RNI MENGGELAR KUNJUNGAN KERJA KE PT MITRA RAJAWALI BANJARAN DAN PT RAJAWALI NUSINDO CABANG BANDUNG. KUNJUNGAN DILAKUKAN DALAM RANGKA MEMASTIKAN KESIAPAN PRODUKSI ALAT KESEHATAN SERTA AKTIVITAS TRADING DAN DISTRIBUSI DARI KEDUA ANAK PERUSAHAAN RNI (GROUP) TERSEBUT.

DALAM rangka memastikan kesiapan produksi alat kesehatan (Alkes) serta aktivitas trading dan distribusi, Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi, Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI Febriyanto, dan Direktur Manajemen Aset RNI Endang Suraningsih, melakukan kunjungan ke PT Mitra Rajawali Banjaran (RNI

Group) dan PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung, Sabtu, 21 November 2020, di Bandung.

Dalam kunjungan ke Mitra Rajawali Banjaran (MRB) Direksi RNI meninjau kesiapan produksi jarum suntik dan kondom. Didampingi Direktur MRB Agus Suryanto, Direksi RNI juga meninjau pabrik pembuatan *Hyperbaric Oxygen Therapy* (HBOT) yang merupakan

salah satu produk pengembangan terbaru dari MRB.

Usai mengunjungi MRB, rombongan melanjutkan kunjungannya ke Nusindo Cabang Bandung. Di kantor perwakilan cabang trading dan distribusi tersebut, Direksi RNI meninjau gudang guna memastikan ketersediaan produk, sistem penyimpanan, serta kondisi dan fasilitas yang tersedia.

Sekedar informasi PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) merupakan Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak dalam bidang manufaktur alat kesehatan. Dengan pabrik yang berlokasi di Kabupaten Bandung, MRB memproduksi kondom merk Artika dan WOW serta





Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) dengan merk Skifa. Kapasitas produksi yang dimiliki saat ini adalah 400.000 *gross* kondom per tahun dan 36 juta unit ASSP per tahun. Beberapa produk unggulan dari PT Mitra Rajawali Banjaran adalah kondom WOW dan Artika, *Disposable Syringe*, *Auto Disable Syringe*, *Disposable Infusion Set*, *I.V. Catheter*, *Butterfly Needle*, *Rubber Gloves* dan *Latex Gloves*. Saat ini MRB tengah mengembangkan sayap bisnisnya dengan memproduksi *Hyperbaric Chamber Oxygen Therapy* (HBOT).

Masuknya MRB dalam pengembangan HBOT merupakan upaya untuk terus melakukan inovasi dan terobosan guna meningkatkan daya saing di tengah kompetisi industri alkes nasional maupun global. Selain untuk meningkatkan kapasitas bisnis perusahaan, tujuan produksi HBOT ini adalah guna mendukung program pemerintah tentang percepatan industri farmasi dan alat kesehatan seperti yang tertuang dalam Instruksi Presiden No.6 Tahun 2016.

Berdasarkan data Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab), 92 persen suplai alat kesehatan di Indonesia masih mengandalkan produk impor, sehingga diharapkan produksi HBOT ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan produksi alat kesehatan dalam negeri.

Sementara Rajawali Nusindo merupakan anak usaha RNI yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi *consumer*, farmasi, alat kesehatan dan *industrial products*. Rajawali Nusindo memiliki jaringan operasional sebanyak 43





cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun di luar negeri.

Belum lama ini, PT Rajawali Nusindo, anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk penyediaan fasilitas *rapid test* di 12 stasiun.

Adapun 12 stasiun tersebut, yaitu Stasiun Gambir, Pasar Senen, Bandung, Cirebon, Semarang Tawang, Purwokerto, Yogyakarta, Solo Balapan, Madiun, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasarturi dan Malang. ●



Direksi RNI Kunjungi Pilot Project Pengembangan Pangan Terintegrasi di Sukamandi



DIRUT PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) (RNI) ARIEF PRASETYO ADI MENGGELAR KUNJUNGAN KE LOKASI PILOT PROJECT PENGEMBANGAN PANGAN TERINTEGRASI 1.000 HA SUKAMANDI. DALAM KUNJUNGAN INI, RNI JUGA MELIBATKAN SEJUMLAH PEMANGKU KEPENTINGAN DI BIDANG PANGAN.

DALAM rangka meninjau proses panen serta memastikan kesiapan aktivitas pasca panen, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) Arief

Prasetyo Adi didampingi Direktur Keuangan RNI Pramusti Indrasaryo dan Direktur Manajemen Aset RNI Endang Suraningsih melakukan kunjungan ke lokasi *Pilot Project* Pengembangan Pangan

Terintegrasi 1.000 Ha Sukamandi, Senin, 23 November 2020, di Subang.

Turut hadir dalam kunjungan tersebut pimpinan BUMN Pangan dan Pupuk, pimpinan lembaga terkait, akademisi, serta mitra strategis serta praktisi pangan. Adapun tokoh-tokoh yang hadir antara lain Ketua Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) Prof. Dr. Dwi Andreas Santosa, Ketua Umum Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi), Sutarto Alimoeso,





Ketua Perpadi DKI Jakarta, H Nellys Soekidi, Direktur Pusat Kajian Pertanian dan Advokasi (Pataka) Yeka Hendra Fatika, Ketua Komite Tetap Hortikultura Kadin Indonesia Karen Tambayong dan sejumlah tokoh pedagang di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC).

Dalam kesempatan tersebut Arief bersama rombongan meninjau dan melakukan panen di Denfarm Varietas IF 16. Menurutnya, *Pilot Project* Pengembangan Pangan Terintegrasi seluas 1.000 Ha Sukamandi merupakan bagian dari upaya RNI untuk mengamankan proses hulu pertanian. Ia mengatakan, dari pengembangan yang telah dilakukan, terbukti sinergi BUMN Pangan dan Pupuk ini mampu memproduksi Gabah Kering Panen (GKP) di atas 8 ton per hektar seperti yang telah ditargetkan.

"*Pilot Project* Pengembangan Pangan Terintegrasi seluas 1.000 Ha Sukamandi merupakan bagian dari upaya RNI untuk mengamankan proses hulu pertanian. Dari pengembangan yang telah dilakukan, terbukti sinergi BUMN Pangan dan Pupuk ini mampu memproduksi Gabah Kering Panen (GKP) di atas 8 ton per hektar, seperti yang telah ditargetkan," ujar Arief.

Arief menyatakan, padi yang dipanen merupakan varietas IF8 dan IF16. Kedua jenis padi ini adalah ha-

sil pemuliaan benih dari Guru Besar IPB, Prof. Dwi Andreas Santosa.

Setelah ini akan dilakukan proses lanjutan (*post harvest*), dari mulai penggilingan, pengemasan, hingga pendistribusian dan pemasaran. Semua proses itu dilakukan secara terintegrasi melalui sinergi BUMN Klaster Pangan.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan kunjungan ke Pabrik Pengolahan Benih Padi Terpadu (*Integrated Rice Seed Processing Plant*) milik PT Sang Hyang Seri (Persero).

Melalui BUMN Klaster Pangan, Arief berkomitmen untuk mendorong pengembangan bibit unggul guna mendukung penguatan sektor pertanian nasional.

Diskusi dengan Praktisi Pangan

Usai melakukan kunjungan la-

pangan, dilaksanakan diskusi bersama segenap tokoh dan praktisi pangan. Acara yang digelar di Gedung Pertemuan SHS tersebut bertujuan untuk mendengar masukan serta *sharing* dari berbagai tokoh dan praktisi yang telah lama berkecimpung di bidang pangan. Dalam diskusi tersebut juga dibahas solusi dan *improvement* untuk perbaikan tata kelola pangan nasional.

Acara ditutup dengan rapat internal yang dihadiri Direksi RNI, SHS, PT Pertani (Persero), PT Rajawali Nusindo, perwakilan PT Pupuk Kujang, serta jajaran manajemen SHS. Selain membahas *Pilot Project* Pengembangan Pangan Terintegrasi 1.000 Ha Sukamandi, rapat internal juga bagian dari konsolidasi Internal antara RNI Holding, Pertani, SHS dan Nusindo anak perusahaan RNI sebagai *offtaker*. ●



Pastikan Ketersediaan Produk Pangan di Pasar Ritel, RNI Jalin Kerjasama dengan Aprindo



PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) MENJALIN KERJASAMA DENGAN ASOSIASI PENGUSAHA RITEL INDONESIA (APRINDO). KERJASAMA DILAKUKAN DALAM RANGKA MEMASTIKAN KETERSEDIAAN PRODUK PANGAN DI PASAR RITEL NASIONAL

DALAM rangka memastikan ketersediaan produk pangan di pasar ritel, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo). Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi ber-

sama Ketua Umum Aprindo Roy Mandey dan disaksikan oleh Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto, Rabu, 25 November 2020, di Lippo Mall Kemang, Jakarta.

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Arief Prasetyo Adi mengatakan melalui sinergi dengan Aprindo ini, RNI bersama BUMN Klaster Pangan siap memastikan peng-

amanan pasokan bahan pangan di toko-toko ritel.

“Upaya ini sejalan dengan peran BUMN Klaster Pangan dalam memastikan ketersediaan dan keterjangkauan pangan hingga di tingkat masyarakat (*end user*),” ujarnya.

Dikatakan Arief, BUMN Klaster Pangan siap menjalankan peran tersebut melalui penguatan sektor hulu dengan memperkuat produksi berbagai komoditas pangan.

Sekedar informasi, saat ini BUMN Klaster Pangan telah memiliki berbagai produk hilir yang siap dipasarkan dari mulai beras, gula, daging ayam dan sapi, ikan, minyak goreng, teh, garam, kopi, dan berbagai produk turunannya.

Pendistribusian produk tersebut lanjut Arief juga didukung oleh jaringan armada, pergudangan, dan kantor perwakilan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

“Tentunya potensi hulu dan hilir ini akan terus dioptimalkan guna mengamankan produk pangan di pasar ritel yang pada akhirnya bertujuan untuk memastikan ketersediaan pangan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat,” jelas Arief.

Diharapkan, selain membuka peluang perluasan pasar bagi produk-produk BUMN Klaster Pangan, kerjasama ini dapat menstimulus penguatan sektor UMKM di Tanah Air. Pasalnya, semenjak pandemi, UMKM menjadi sektor yang paling terpukul dengan penurunan aktivitas bisnis yang cukup signifikan. ●



PT Garam Raih Penghargaan Development Product

PT GARAM (PERSERO) BERHASIL MERAIH PENGHARGAAN DI AJANG *BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD 2020 KE-8* YANG DISELENGGARAKAN OLEH BUMN TRACK DAN ARRBAY CONSULTING. DI EVENT INI, PT GARAM MERAIH PENGHARGAAN *BUMN MARKETING AWARD KATEGORI PRODUCT DEVELOPMENT*.

MAJALAH BUMN Track kembali menggelar event 8th BUMN Branding and Marketing Award 2020 bekerjasama dengan Arrbey Consulting di Hotel Ritz Carlton Kuningan Jakarta pada 6/11. Acara diikuti oleh 114 perusahaan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Di ajang tersebut, PT Garam (Persero) meraih penghargaan *BUMN Marketing Award Kategori Product Development*.

Penghargaan yang bertema “*Optimizing Omni Channel on Branding and Marketing*” dilakukan untuk memberikan apresiasi

kepada perusahaan berkinerja unggul dan berkompetisi di pasar global dalam mengoptimisasi Omni Channel sekaligus sebagai alat ukur keberhasilan bisnis.

Proses penjurian *BUMN Branding and Marketing* BUMN 2020 berlangsung dua tahap, yakni pertama, pengisian kuesioner pada 8 September-6 Oktober 2020. Selanjutnya, peserta yang lolos seleksi tahap 1 melanjutkan sesi presentasi dan wawancara di hadapan dewan juri pada 13-21 Oktober 2020.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, proses pengisian kue-

sioner dan penjurian dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*.

PT Garam (Persero) selain mengembangkan hulu yakni menyederagamkan hasil produksi garam bahan baku menjadi premium semua, saat ini juga berfokus pada hilirisasi yakni pengembangan produk-produk turunan dari Garam.

“Kami sedang mempersiapkan *launching* produk-produk garam terbaru yang melengkapi kebutuhan masyarakat, tinggal menunggu izin saja.” ungkap Miftahol Afirin, Corporate Communication.

Meskipun pada tahun 2020 ini banyak tantangan yang dihadapi PT Garam (Persero) baik dari internal maupun eksternal namun dengan diraihnya penghargaan ini menunjukkan semangat PT Garam (Persero) untuk terus maju dan berkembang. ●

PT Garam Raih Dua Penghargaan di Ajang Digital Marketing & Human Capital Award 2020



PT GARAM (PERSERO) BERHASIL MERAIH PENGHARGAAN BERGENGSI DI AJANG *DIGITAL MARKETING & HUMAN CAPITAL AWARD 2020*. ADA DUA PENGHARGAAN YANG BERHASIL DIRAIH YAKNI *THE BEST HUMAN CAPITAL IN RECRUITMENT & ENGAGEMENT MANAGEMENT*.

PT GARAM (PERSERO) berhasil meraih penghargaan bergengsi dalam ajang *Digital Marketing & Human Capital Award 2020* (DMHC Award). Dalam even yang digelar Rabu, (25/11) di *Ballroom 1 Hotel Mulia* tersebut, PT Garam (Persero) berhasil meraih penghargaan *The Best Human Capital in Recruitment & Engagement Management*.

Penyelenggaraan DMHC Award

yang mengambil tema "*Transforming Human Capital Value through Digital Marketing*" ini diselenggarakan oleh Majalah *BusinessNews Indonesia* yang bekerjasama dengan IMA (*Indonesia Marketing Association*), FHCI (*Forum Human Capital Indonesia*) dan Asosiasi Digital Marketing Indonesia (aDIGIMIND). Selain itu, acara ini didukung oleh para pakar dan profesional di bidang *Digital Marketing, Human*

Capital, ICT, Riset & Inovasi yang tergabung di dalam Dewan Juri.

Selama mengikuti rangkaian seleksi dan penjurian, PT Garam (Persero) optimis dengan *digital marketing* dan transformasi *human capital* akan menjadi perusahaan kelas dunia. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Garam (Persero) Edi Masrianto pun membeberkan perencanaan untuk ekspor ke wilayah Eropa dan Malaysia. Terlebih, Malaysia sampai saat ini berlangganan produk garam unggulan dari Indonesia yakni garam lososa.

Sementara di bidang *Human Capital* PT Garam (Persero) mendapatkan penilaian terbaik. Hal ini berkaitan erat dengan digitalisasi yang dilakukan oleh SDM anak muda.

"Kita Kebetulan Tim IT dari SDM anak muda. Masing-masing unit kerja sudah menggunakan digital. Di lapangan, pembayaran melalui sistem *cashless*. Meskipun masih perlu banyak sosialisasi dan hal tersebut menunjukkan banyak perkembangan ke arah lebih baik," ungkap Edi.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto turut memberikan sambutan secara *virtual*. Ia pun mengapresiasi para pemenang DMHC Award 2020.

"Pada masa pandemi ini telah terjadi transformasi bisnis dari *offline* menuju *online* secara masif. Saya mengapresiasi atas acara yang diinisiasi oleh *BusinessNews Indonesia*, untuk mendorong peningkatan bisnis dan kebijakan melalui implementasi di bidang *marketing* dan *Human Capital*. Saya juga mengucapkan selamat kepada para pemenang," ucap Agus Suparmanto.

Selain itu, Ketua Penyelenggara Irnanda Laksanawan juga menyebutkan, perusahaan yang terus bertransformasi akan bisa bertahan.

"Siapa yang adaptif, siapa yang *changes in every minutes, every hours* ia yang akan *survive*," ujar Irnanda. ●



Holding BUMN Pangan Dibentuk, Konsumsi Ikan Diprediksi Menanjak

RENCANA KONSOLIDASI BUMN INDUSTRI PANGAN MELALUI PEMBENTUKAN HOLDING BUMN PANGAN DIYAKINI AKAN MENINGKATKAN KINERJA DI INDUSTRI PERIKANAN DAN PADA GIURANNYA KONSUMSI IKAN NASIONAL.

RENCANA menyatukan Perusahaan Umum Perikanan Indonesia (Perum Perindo) dengan PT Perikanan Nusantara dan beberapa perusahaan lainnya yang bergerak di sektor pangan dalam satu wadah BUMN Holding Pangan diyakini akan memicu peningkatan kinerja di sektor industri perikanan.

Pandangan tersebut disampaikan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Muhamad Yusuf saat dirinya tampil sebagai salah satu narasumber dalam acara FGD Konsolidasi BUMN Pangan di Hotel Ritz Carlton, Kamis (12/11/2020).

“Saya menyambut baik rencana pembentukan BUMN Klaster Pa-

ngan ini,” ujar Muhamad Yusuf.

Menurutnya digarapnya Holding Pangan, khususnya di sektor perikanan akan memicu peningkatan konsumsi ikan nasional secara lebih cepat. Apalagi Yusuf meyakini penyatuan BUMN di bidang perikanan yakni Perum Perindo dan Perinus akan memiliki modal kerja yang cukup sehingga bisa bergerak lincah. Dengan begitu, seluruh hasil tangkapan nelayan dapat terserap dengan baik.

Selanjutnya, serapan ikan dapat dikirim ke Jakarta dan kota lain sehingga ketersediaan ikan di pasar melimpah. Hal ini memiliki efek ganda yaitu harga ikan di pasar menjadi murah dan kemampuan masyarakat membeli ikan

melonjak.

“Oleh sebab itu, konsumsi ikan nasional menjadi meningkat. Apalagi kampanye Gemar Makan Ikan kembali digaungkan. Budaya makan ikan akan terdongkrak,” ungkapnya.

Sebagai catatan, sektor pangan Indonesia mengalami peningkatan posisi peringkat pada Global Food Security Index. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan ketahanan pangan nasional. Salah satu kontribusinya adalah pada peningkatan konsumsi pangan berbahan ikan yang diproyeksikan akan tumbuh hampir 2 kg per kapita dari 39,0 kg per kapita menjadi 40,9 kg per kapita. Angka ini lebih tinggi dari proyeksi peningkatan konsumsi pangan berbahan daging yang masing-masing hanya tumbuh 0,8 kg per kapita untuk daging unggas dan 0,2 kg per kapita untuk daging sapi.

Yusuf melanjutkan penangkapan ikan juga bakal lebih banyak lantaran holding BUMN memiliki

modal kerja. Antara lain sarana seperti Kapal berukuran > 150 GT yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan penangkapan ikan di Zona Ekonomi Eksklusif.

Selain itu, terdapat fasilitas SKPT yang telah dibangun KKP di Natuna, Talaud dan Saumlaki yang dapat dijadikan lokasi ekspor ikan ke luar negeri tanpa harus ke Jakarta terlebih dahulu. Dengan demikian, dapat meningkatkan nilai jual atau harga ikan karena ikan masih segar sehingga hemat biaya dan waktu.

Menurut Yusuf, fasilitas lain KKP juga dapat dikerjasamakan dengan Holding BUMN Pangan baik memanfaatkannya dengan sistem bagi hasil atau dihibahkan. Selain itu, kerja sama bisa berupa

pemanfaatan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT), *cold storage*, laboratorium serta pemanfaatan hasil riset.

Direktur Utama Perum Perindo Fatah Setiawan Topobroto menuturkan perusahaan tengah bersiap diri untuk menjadi bagian dari Holding BUMN Pangan dengan mematuhi seluruh syarat yang diminta oleh Kementerian BUMN. Apalagi Kementerian BUMN telah menunjuk Perum Perindo sebagai satu-satunya BUMN di bidang perikanan setelah Perinus masuk ke Perum Perindo dengan sistem *merger*.

Perum Perindo optimistis dengan konsolidasi *holding* ini akan meningkatkan kinerja Perum

Perindo dari sisi penjualan, pemasaran, laba, distribusi produk, hingga ketersediaan produk Perum Perindo di pasaran.

Selain penjualan, Perum Perindo juga memiliki usaha *existing* yakni budidaya ikan dan udang serta pengelolaan pelabuhan perikanan. Dengan konsolidasi dan merger dengan Perinus, Perum Perindo akan memiliki satu usaha tambahan yaitu perikanan tangkap.

“Kami menargetkan pendapatan kami meningkat 20% pada 2021,” pungkas Fatah.

Dalam Sosialisasi Pembentukan Holding Pangan, Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin mengatakan, Holding Pangan pada sisi perikanan, akan mendukung ekspansi areal penangkapan ikan dan membangun fasilitas pendukung.

Menurut dia, fasilitas perikanan masih terkonsentrasi pada wilayah barat Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Sementara Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar pada wilayah Indonesia bagian timur.

“Oleh karena itu, Holding BUMN akan memperluas wilayah perikanan dan mengembangkan fasilitas pendukung untuk meningkatkan produksi wilayah Indonesia timur,” ujarnya.

Selain mengembangkan fasilitas produksi, Holding BUMN Pangan juga akan mengembangkan fasilitas pemrosesan untuk mengembangkan produk hilir serta mengembangkan kapabilitas *logistic cold chain* untuk meminimalisir *loses* logistik.

Sementara itu, Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Imam Paryanto menuturkan konsolidasi BUMN Pangan diharapkan bisa meningkatkan peran dan kontribusi BUMN pangan terhadap tujuan kebijakan pemerintah agar terealisasi.

Dia berharap Holding BUMN pangan mampu bertransformasi lebih kuat dari sisi aset, dana, proses bisnis dan pemanfaatan aset lahan maupun pabrik. ●



Perum Perindo Raih Penghargaan **BUMN Branding & Marketing Award 2020**

PERUM PERINDO MEMENANGKAN GLOBAL BRANDING AND MARKETING AWARD KATEGORI EXPORT MARKETING DEVELOPMENT PADA ACARA 8TH BUMN BRANDING & MARKETING AWARD 2020. PERUM PERINDO DINILAI AKTIF DALAM MELAKUKAN EKSPOR DI TENGAH GEMPURAN COVID-19.

PERUM Perindo berhasil meraih penghargaan *Global Branding and Marketing Award* kategori *Export Marketing Development* pada acara 8th *BUMN Branding & Marketing Award 2020* yang digelar oleh Majalah BUMN TRACK didukung oleh Arrbey Consulting.

Penganugerahan Award digelar di Hotel Ritz Carlton, Kamis (5/11/2020). Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Operasional Perum Perindo Raenhat Tiranto Hutabarat.

Kategori ini didasarkan pada penilaian keaktifan Perum Perindo dalam melakukan ekspor di tengah gempuran Covid-19.

Pada awal Oktober lalu, Perum Perindo mencatatkan ekspor ikan ke Jepang via Manado, Sulawesi Utara. Ekspor ini merupakan ekspor pertama langsung dari Indonesia Timur tanpa harus melalui Jakarta. Ekspor hasil perikanan ini diinisiasi oleh Perum Perindo Unit Tahuna di Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara.

Adapun ikan yang diekspor berupa tuna utuh sirip kuning (*whole yellow fin tuna*) dan ikan layang. Ikan tersebut langsung dikirim ke Jepang dengan tujuan akhir Pasar Ikan Tsukiji baru/Pasar Ikan Toyosu untuk diikutsertakan di lelang ikan.

Direktur Operasional Perum Perindo Raenhat Tiranto Hutabarat mengapresiasi kinerja seluruh karyawan Perindo yang berdedikasi sehingga layak mendapatkan penghargaan.

“Penghargaan *Global Branding and Marketing Award* kategori *Export Marketing Development* ini adalah hasil kerja keras seluruh insan Perum Perindo untuk selalu *survive* di tengah badai pandemi,” katanya usai menerima penghargaan.

Raenhat tak menampik Covid-19 telah meluluhlantakan seluruh lini bisnis industri. Namun kerja keras dan inovasi adalah dua kunci agar perusahaan mampu bertahan di tengah gempuran.

Selain ekspor, tutur dia, Perum Perindo juga fokus ke penjualan ikan ke pasar domestik secara *offline* dan *online*. Apalagi, Perum Perindo baru saja meluncurkan ritel produk perikanan dengan *brand* bernama *Ikanaku*.

Ikanaku terdiri atas produk-produknya untuk bahan dasar masakan atau kuliner perikanan khas Indonesia antara lain kakap merah, ikan kembung, bandeng, ikan cakalang, tenggiri, ikan bawal dan salmon. Selain itu, ada juga beberapa olahan seperti tenggiri giling, tenggiri *steak*, tuna *steak*, salmon *portion*, angoli *fillet*, ikan dori,



Direktur Operasional Perum Perindo Raenhat Tiranto Hutabarat (kanan) menerima penghargaan Global Branding and Marketing Award kategori Export Marketing Development pada acara 8th BUMN Branding & Marketing Award 2020, Kamis (5/11/2020). (dok: Istimewa)

cumi, udang kupas. Selanjutnya, perusahaan juga menawarkan produk siap masak seperti Ikan nila bumbu kuning, udang saos dan masih banyak lagi.

“Produk *ikanaku* ini mudah didapatkan. Caranya yakni dengan layanan *retail* melalui aplikasi *Whatsapp* dan *grab mart*. Selain itu, produk *Ikanaku* direncanakan akan meluas tersedia BUMDes kerjasama dengan Kementerian Desa dan di *Food Court* Pasar Ikan Modern Muara Baru,” tandasnya.

Sementara itu, CEO BUMN Track SH Sutarto mengatakan kegiatan yang pada tahun ini memasuki tahun ke-8 bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan berkinerja unggul dan berkompetisi di pasar global.

Sebanyak 114 perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN turut berkompetisi pada ajang 8th *BUMN Branding and Marketing Award 2020*. ●



PPI Gelar Groundbreaking Cabang dan Gudang Yogyakarta

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) / PT PPI MELAKSANAKAN GROUNDBREAKING KANTOR DAN GUDANG CABANG YOGYAKARTA, BERTEMPAT DI JL. RING ROAD BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA. (20/11/2020). HAL INI MERUPAKAN LANGKAH MANAJEMEN PPI DALAM MELAKUKAN OPTIMALISASI ASET PERUSAHAAN YANG SELAMA INI *IDLE*.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) / PT PPI menggelar *groundbreaking* Cabang dan Gudang Yogyakarta. Kegiatan *groundbreaking* ini merupakan rangkaian kegiatan PPI dalam pelaksanaan Rapat Kerja (Raker) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP 2021)

di Yogyakarta.

Direktur Utama PPI Fasika Khaerul Zaman mengatakan *groundbreaking* ini merupakan langkah manajemen PPI dalam melakukan optimalisasi aset perusahaan yang selama ini *idle*.

“Estimasi proyek pembangunan ini akan mencapai waktu 6 bulan,

di mana selama ini PPI cabang Yogyakarta berkantor di Jalan KAI Lempuyangan,” ujar Fasika Khaerul.

Pada area baru jelas Khaerul, nantinya akan terdapat kantor cabang dan beberapa bangunan gudang yang peruntukannya dibagi untuk produk farmasi, gudang berpendingin, gudang curah, gudang *packing*, dan gudang bahan kimia berbahaya.

“Kami merencanakan investasi gudang-gudang bersertifikat ISO di beberapa kota dalam waktu dekat,” ungkap Fasika Khaerul.

Menurut dia, alasan membangun kantor dan gudang di Yogyakarta, karena PT PPI (Persero) menilai Yogyakarta sebagai sentra

produksi pangan di Jawa Tengah bagian selatan.

“Cakupannya tidak hanya Jogja, tetapi juga Jawa Tengah. Cakupan hasil pertanian dan perkebunan luas. Jogja ini sebagai sentra industri di wilayah Jawa Tengah bagian selatan,” ungkap dia.

Setelah *groundbreaking* di Yogyakarta ini, lanjutnya, PPI juga akan memutakhirkan gudang-gudang yang ada di Lodan dan Kampung Bandan Jakarta serta gudang-gudang yang ada di Surabaya.

“Program ini adalah realisasi dari prioritas pemerintah untuk Kepemimpinan Teknologi dan Inovasi Bisnis dan ini berkaitan erat dengan tugas PPI sebagai *off-taker* terhadap produk yang dihasilkan BUMN lainnya dan pendistribusiannya. Sarana pergudangan ini sebagai salah satu persiapan kita dalam rangka menjadi (perusahaan) *holding* pangan,” tandas Fasika Khaerul.

Targetkan Bukukan Laba Rp113,2 Miliar pada 2020

Dalam rangkaian acara ter-

sebut, dijelaskan pula bahwa PPI menargetkan dapat membukukan keuntungan sebesar Rp113,2 miliar dari hasil menjalankan bisnis badan usaha milik negara sektor perdagangan tersebut sepanjang tahun 2020.

“Untuk tahun 2020 ini, Insya Allah PPI membukukan keuntungannya dengan laba sebesar Rp113,2 miliar dengan perputaran omset hingga mencapai Rp2,9 triliun sampai akhir tahun,” ujar Kindy Rinaldy Syahrir, Direktur Keuangan, SDM dan Umum.

Menurut Kindy, sementara hingga bulan September 2020, BUMN perdagangan tersebut sudah mencatatkan omset sebesar Rp1,6 triliun dengan laba atau keuntungan yang sudah dicatatkan sebesar Rp62 miliar.

“*Insya Allah* pada 2021 dengan omset mencapai Rp2,4 triliun saja kita sudah lebih baik, karena efisiensi secara sistem baik di operasi dan SDM, karena mulai Oktober kemarin kita sudah menerapkan KPI, sehingga secara pengelolaan sudah mendekati konsep *activity based management*,” terang Kindy.

PPI merupakan BUMN perdagangan yang melaksanakan fungsi distribusi, ekspor, dan impor. Manajemen PPI dalam Raker RKAP 2021 ini mengambil tema “*Fokus Bisnis dalam Rangka Transformasi Holding Pangan Guna Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Hal ini sebagai respon PPI untuk ambil peran dalam Holding Pangan yang dalam pembentukannya ini, Holding BUMN Pangan menjadi salah satu solusi untuk menguatkan peran BUMN berkontribusi kepada negara dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan rakyat.

Panel Barus, Dewan Komisaris PPI, dalam kesempatan yang sama menyampaikan bahwa dewan komisaris berkomitmen mengarahkan PPI untuk melaksanakan program kerja sesuai inisiatif strategis pemerintah dan Kementerian BUMN di 2021.

“PPI harus lebih meningkatkan nilai tambah untuk rakyat Indonesia, dengan inisiatif strategis pemerintah dan Kementerian BUMN di 2021 sebagai haluan-nya,” tandasnya. ●



Ungguli Utama Karya, PPI Raih Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

PT PERUSAHAAN PENGHARGAAN INDONESIA (PERSERO) MERAIH PENGHARGAAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (KIP) PADA ANUGRAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN OLEH KOMISI INFORMASI PUSAT REPUBLIK INDONESIA. PPI MERAIH PENILAIAN DENGAN KRITERIA "CUKUP INFORMATIF" UNTUK KATEGORI BUMN.

PTI meraih penghargaan Keterbukaan Informasi Publik pada Anugrah Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia, pada Rabu (25/11/2020).

Pada ajang yang diselenggarakan secara virtual dan dibuka oleh Ketua Komisi Informasi Pusat, Gede Narayana tersebut, PT PPI berhasil menempati posisi ketiga dengan meraih skor 64,2 mengungguli PT Utama Karya (Persero) yang meraih nilai 60,58 dan berada di peringkat keempat. Sementara Pelabuhan Indonesia II

(Persero) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) menempati peringkat pertama dan kedua dengan nilai 77,02 dan 69,55.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa PPI telah memiliki keterbukaan atas akses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Capaian ini juga menunjukkan bahwa PPI menjadi Badan Publik yang dinilai telah melaksanakan amanat dari UU No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin yang hadir di acara dalam sambutannya mengingatkan tiga hal po-

kok terkait urgensi keterbukaan informasi publik. *Pertama*, keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Badan Publik menjadi upaya pemerintah dalam mengoptimalkan perlindungan hak masyarakat atas informasi publik. Hal ini sebagai bagian hak asasi manusia mengenai informasi yang dijamin dalam Pasal 28F UUD 1945.

Hal pokok *kedua* adalah keterbukaan informasi publik merupakan dasar strategis dalam mewujudkan *good governance*. Elemen terpenting dari tata kelola pemerintahan yang baik adalah keterbukaan informasi dan penyelenggaraan layanan publik secara transparan, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiga, keterbukaan informasi publik menjadi bagian dari komitmen pemerintah untuk mendorong partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik.

"Dengan adanya keterbukaan informasi publik, maka diharapkan masyarakat dapat terlibat aktif dalam proses pembuatan kebijakan publik sehingga terwujud kebijakan publik yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Wapres juga meminta kepada seluruh Badan Publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk dapat memaksimalkan penggunaan seluruh kanal informasi untuk menyebarkan informasi publik yang benar.

Direktur Utama PPI, Fasika Khaerul Zaman, mengatakan bahwa keluarga besar PPI senang dan bangga atas kerja keras yang telah dilakukan oleh PPID PPI serta segenap elemen yang berpartisipasi dalam keterbukaan informasi publik di PPI.

"Di masa yang akan datang, penghargaan ini diharapkan menjadi semangat bagi PPI untuk terus memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan informasi serta transparan bagi seluruh lapisan masyarakat," pungkask Fasika. ●

CUKUP INFORMATIF		
KATEGORI BADAN USAHA MILIK NEGARA		
NO	BADAN PUBLIK	NILAI
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	77.02
2	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	69.55
3	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	64.2
4	PT Utama Karya (Persero)	60.58



Produk BUMN Klaster Pangan Meriahkan Bazar Hari Ritel Nasional

BERBAGAI PRODUK PANGAN BUMN KLASTER PANGAN HADIR DI ACARA BAZAR HARI RITEL NASIONAL YANG DILAKSANAKAN OLEH ASOSIASI PENGUSAHA RITEL INDONESIA (APRINDO). PRODUK PANGAN TERSEBUT MULAI DARI BERAS, GULA, DAGING AYAM DAN SAPI, IKAN, MINYAK GORENG, TEH, GARAM, KOPI DAN BERBAGAI PRODUK TURUNANNYA.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama BUMN Klaster Pangan berpartisipasi dalam Bazar Hari Ritel Nasional yang dilaksanakan pada 25-30 November 2020, di Lippo Mall Kemang, Jakarta.

Bazar yang dilaksanakan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) tersebut merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ritel Nasional yang jatuh pada tanggal 11 November 2020.

Di *booth* BUMN Klaster Pangan, pengunjung dapat menemukan berbagai produk pangan mulai dari beras, gula, daging ayam dan sapi, ikan, minyak goreng, teh,

garam, kopi dan berbagai produk turunannya.

Produk-produk tersebut diproduksi oleh RNI, Berdikari, Perinus, PPI, Garam, Pertani, dan Sang Hyang Seri. Produk-produk tersebut dijual secara luring dan daring melalui *platform e-commerce* Warung Pangan milik BGR Logistic dan *Nushinushi.id* milik Rajawali Nusindo.

Pembukaan Bazar dilaksanakan pada Rabu, 25 November 2020, oleh Menteri Perdagangan Agus Suparmanto. Usai membuka acara Menteri Perdagangan didampingi Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi berkesempatan me-

ngunjungi *booth* BUMN Klaster Pangan.

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Arief Prasetyo Adi mengatakan ikut serta dalam bazar seperti ini sangat penting sebagai upaya untuk memperkenalkan berbagai produk pangan yang dihasilkan oleh BUMN Klaster Pangan kepada masyarakat luas.

“Ikut serta dalam kegiatan bazar seperti ini sangat penting sebagai *branding* untuk membangun *awareness* publik bahwa kepada produk pangan yang diproduksi oleh BUMN Klaster Pangan sangat berkualitas dan harga yang baik,” ujar Arief.

Selain itu Bazar ini lanjut Arief juga diharapkan dapat memperkenalkan produk-produk BUMN Klaster Pangan lebih luas lagi dan mendorong tumbuhnya konsumsi masyarakat terhadap produk-produk UMKM dan BUMN yang dipamerkan. ●

Rayakan Hari Ikan Nasional, Perum Perindo Hadirkan Edukasi Masyarakat Budaya Makan Ikan

PERUSAHAAN UMUM PERIKANAN INDONESIA (PERUM PERINDO) BERKOMITMEN UNTUK TERUS MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG BUDAYA MAKAN IKAN. TUJUANNYA UNTUK MEMBANGKITKAN PEREKONOMIAN NASIONAL.

PERUM Perindo menggalakan semangat konsumsi ikan pada Hari Ikan Nasional 2020 di tengah pandemi Covid-19. Kali ini Perindo berbagi menu kuliner masakan berbahan dasar ikan. Perum Perindo menggandeng Chef dari hotel bintang 5 The Ritz Carlton Jakarta, Mega Kuningan.

Hal ini bertujuan agar masyarakat mendapat masukan (*insight*) terkait menu ikan yang dapat dikonsumsi di rumah. Pasalnya, ikan merupakan protein berkualitas tinggi yang dapat dikonsumsi mulai dari bayi 6 bulan hingga

orang tua.

Direktur Keuangan Perum Perindo Mukhammad Taufiq mengatakan perusahaan akan terus mengedukasi masyarakat tentang budaya makan ikan. Apalagi ikan adalah tangkapan dari pahlawan protein bangsa yakni para nelayan Indonesia. Selain itu, ikan dapat meningkatkan imun tubuh dalam melawan virus di masa pandemi ini.

“Mari maknai Hari Ikan Nasional dengan mengonsumsi ikan melalui berbagai macam menu. Mari beli ikan dari nelayan. Nelayan maju, ekonomi Indone-

sia bangkit,” tuturnya, Sabtu (21/11/2020).

Perayaan Hari Ikan Nasional atau Harkanas 2020 ini tidak dirayakan lewat kerumunan festival seperti tahun lalu. Hal ini mengingat Kurva positif terinfeksi Covid-19 masih belum melandai. Perum Perindo tidak ingin menyumbang naiknya kasus covid di Indonesia. Oleh sebab itu, Harkanas tahun ini digalakkan secara virtual lewat tautan video memasak ikan. Video ini dapat disaksikan langsung di laman instagram [@perumperindo](#) atau di Youtube Perum Perindo.

Taufiq berharap masyarakat semakin melek dengan berbagai jenis ikan dan banyak mengonsumsi ikan.

“Sebuah kabar baik, masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya konsumsi ikan. Ini harus digenjut lagi,” ungkapnya. ●





Optimalkan Produktivitas dan Rantai Pasok Peternak, Berdikari dan Tanijoy Jalin Kerjasama

PT BERDIKARI (PERSERO) MENANDATANGANI KERJASAMA DENGAN TANIJAY SEBAGAI PLATFORM PENYEDIA JASA AKSES PERDAGANGAN SERTA JASA AGRIBISNIS. KERJASAMA INI DIHARAPKAN DAPAT MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL SEKALIGUS UPAYA PENGEMBANGAN MASYARAKAT PETERNAK MELALUI PROGRAM KORPORATISASI PETERNAK.

PT Berdikari (Persero) bersama dengan Tanijoy menandatangani nota kesepahaman terkait penyediaan fasilitas permodalan bisnis peternakan dalam rangka peningkatan produktivitas dan keberlanjutan rantai pasok.

Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan Direktur Utama Berdikari Harry Warganegara dan Direktur Utama Tanijoy Muhammad Nanda Putra di kantor Berdikari, Jakarta, Senin(9/11).

Direktur Utama Berdikari Harry Warganegara menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan bagian dari dukungan program Pemerintah dalam mewujudkan

ketahanan pangan nasional, sekaligus upaya pengembangan masyarakat peternak melalui program korporatisasi peternak.

“Hal ini merupakan komitmen Berdikari sebagai salah satu BUMN turut serta mendorong industri pangan khususnya peternakan nasional. Selain itu melalui sinergi ini Berdikari berharap dapat mendukung ketersediaan dan keterjangkauan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,” Ucap Harry.

Berdikari sebagai perusahaan penyedia produk final stock (DOC), pakan ternak dan produk *input* peternakan lainnya ini dapat mendorong kualitas peternakan di

masyarakat. Ditambah lagi melalui sinergi dengan Tanijoy sebagai agregator permodalan peternak semakin mendukung ketahanan pangan ini.

Direktur Utama Tanijoy Muhammad Nanda Putra, menambahkan Tanijoy mendukung program kerja sama ini melalui penyediaan kredit usaha rakyat (KUR) kepada para peternak sehingga dapat membantu permodalan usaha mereka.

“Selain itu, Tanijoy juga akan turun langsung untuk melakukan seleksi calon peternak serta melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya oleh peternak,” jelas Nanda Putra.

Sinergi ini menjadi komitmen Berdikari untuk terus melakukan inovasi bisnis peternakan agar dapat mendorong untuk peningkatan pendapatan peternak di wilayah kerjasama. Program kerja sama ini akan dimulai untuk para peternak di wilayah Madiun dan bekerja sama dengan pemerintah Madiun. ●

Berdikari Datangkan 16.000 Ekor D-Line DOC GPS

PT BERDIKARI (PERDERO) MENDATANGKAN 16.000 EKOR D-LINE INDUKAN/ BIBIT AYAM GRAND PARENTS STOCK (GPS) SEBAGAI BIBIT AYAM PEDAGING (BROILER). HAL TERSEBUT MERUPAKAN UPAYA PT BERDIKARI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PROTEIN BERUPA AYAM POTONG SECARA NASIONAL.

PT Berdikari (Perdero) mendatangkan 16.000 ekor D-Line indukan/bibit ayam Grand Parents Stock (GPS) sebagai bibit ayam pedaging (broiler). Kedatangan GPS dibagi menjadi dua kali pengiriman dengan masing-masing 8.000 indukan pada tanggal 21 dan 27 November 2020.

Kedatangan 16 ribu ekor D-line DOC GPS tersebut merupakan bagian dari kuota ayam GP yang diperoleh Berdikari dari Kement-

terian Pertanian sebanyak 43.426 ekor D-line DOC GPS tahun 2020, dimana angka tersebut hanya meng-cover 7% dari market share total GP nasional sebanyak 650 ribu ekor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.51/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Rekomendasi Persetujuan Pemasukan dan Pengeluaran Benih dan/atau Bibit Ternak Ke Dalam dan Ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia, Berdikari telah sesuai dan memem-

nuhi persyaratan dalam prosedur seperti tertera pada Permentan untuk mendatangkan bibit DOC tersebut.

Ketika tiba DOC GPS ekor D-line mendapatkan penanganan yang intensif untuk menjaga kualitas ayam agar tetap mendapatkan kualitas dan performa ayam yang maksimal. Sehingga dapat selain memenuhi kebutuhan bibit ternak di dalam negeri, tetapi juga dapat memberikan perbaikan kualitas ternak ayam di masyarakat.

Nantinya, dari 16.000 ekor D-line DOC GPS ini diproyeksikan dapat menghasilkan sebanyak 640.000 DOC PS. Nantinya dari 640.000 DOC PS akan menghasilkan hingga 90.000.000 ayam FS Broiler untuk memenuhi kebutuhan protein berupa ayam potong secara nasional. ●





Jadi Bagian Holding BUMN Pangan, **PT SHS Siap Terjun ke Bisnis Hilir**

PT SANG HYANG SERI (SHS) AKAN MENJADI SALAH SATU BUMN PANGAN YANG MENJADI BAGIAN DARI HOLDING PANGAN. BUMN YANG SELAMA INI BERGERAK DALAM PRODUKSI BENIH PERTANIAAN, KHUSUSNYA PADI, KE DEPAN SIAP MASUK KE BISNIS HILIR.

POTENSI aset PT SHS cukup besar, bukan hanya lahan sawah yang cukup luas, tapi juga pabrik benihnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama PT SHS, Karyawan Gunarso saat menerima kunjungan Direktur Utama PT RNI (*Holding*) Arief Prasetyo Adi beberapa waktu yang lalu. Yang datang bersama sejumlah pakar di bidang pangan.

Ia mengakui, saat ini memang pihaknya masih sebatas bergerak

di hulu yakni memproduksi benih padi dan palawija seperti jagung. Namun ke depan, SHS juga akan memproduksi gabah dan beras untuk konsumsi.

“Kami sudah bekerjasama dengan peneliti, petani dan BUMN untuk masuk ke hilir. Saat ini memang kita siapkan hulunya, tapi kita siap membantu produksi pangan,” ujar Karyawan.

Karyawan mengungkapkan, potensi lahan sawah yang dimiliki

PT SHS seluas 3.200 ha dengan aliran irigasi teknis, sehingga bisa tanam hingga tiga kali. Saat ini BUMN benih ini memproduksi varietas padi Ciherang, Mekongga, Situbagendit dan Inpari.

“Saat ini kami bekerjasama memproduksi gabah konsumsi varietas IF 8 dan IF 16 di lahan seluas 50 ha sejak musim tanam April-Mei,” jelasnya.

Sementara kapasitas produksi benih padi PT SHS mencapai 92.500 ton atau 30 persen dari *market* benih padi secara nasional mencapai 300-350 ribu ton. Produksi benih tersebut berasal dari 18 cabang PT SHS yang berada di seluruh Indonesia dengan 27 unit produksi benih.

Untuk memproduksi benih,



lanjut Karyawan, pihaknya juga bekerjasama dengan petani pe-nangkar benih.

“Memang kapasitas produksi itu belum termanfaatkan semua. Produksi benih baru 10-20 ribu ton saja. Banyak pabrik yang tidak jalan, sehingga ke depan dengan *Holding* BUMN pangan ini saya harapkan bisa lebih optimal,” katanya.

Menurutnya, dalam pemasaran benih selama ini PT SHS melalui dua cara yakni pesanan pemerintah dan pasar bebas dengan menjual di kios dan toko pertanian yang menjadi jaringan PT SHS.

Untuk musim panen tahun 2020, pihaknya selain memproduksi benih juga gabah untuk konsumsi. “*Offtaker*-nya kita bekerjasama dengan PT Food Station Tjipinang Jaya. Jadi kita sudah mulai mengembangkan produksi benih dan beras,” ungkapnya.

Direktur Utama PT RNI (*Holding*), Arief Prasetyo Adi berharap, potensi aset PT SHS bisa dioptimalkan. Salah satu yang sudah dilakukan adalah membuat demplot padi varietas IF 8 dan IF 16 bekerjasama dengan akademisi.

“Hasilnya ternyata cukup baik, produktivitasnya bisa mencapai 8

ton/ha gabah kering panen atau diatas rata-rata nasional yang hanya 6 ton/ha. Ternyata dengan intensifikasi kita bisa meningkatkan produksi pangan,” katanya.

Ke depan menurut Arief, PT SHS bukan hanya membuat benih padi, tapi juga memproduksi beras. Sementara dalam pemasarannya, nantinya ada BUMN lain yang menjadi bagian *Holding* yang akan melakukannya.

“Jadi kita buat matrik. BUMN mana yang dibagian hulu, BUMN yang tugasnya mengurus stok (gudang) dan yang bagian distribusi,” cetusnya. ●



MENUJU HOLDING BUMN PANGAN



#365HariUntukIndonesia INOVASI MODEL BISNIS



SINERGI BUMN PANGAN



Project Pengembangan Pangan Terintegrasi 1.000 ha Sukamandi
Pendistribusian Produk Pangan melalui Apps Warung Pangan dan Mitra Warung Pangan

Supply Produk Pangan ke Warung dan UMKM dalam Program Belanja di Warung Tetangga yang Diinisiasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM

HILIRISASI dan BRANDING PRODUK RITEL

PEMBENTUKAN PROJECT MANAGEMENT OFFICE (PMO)

PMO bertugas memastikan project strategis perusahaan berjalan sesuai standar sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

Project Strategis yang telah berjalan :
Pecepatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Lahan Pertanian

Untuk memberikan nilai tambah pada produk perusahaan dan memperkuat daya saing RNI di pasar Ritel



- Produk Ritel RNI
- Raja Gula
- Teh Liki Teh
- Gumara
- Keris Merah Gula Coklat
- Kecap Putri Maja Kecap Manis
- Rania Minyak Goreng
- Rania Beras
- Bianqua dan Nushi Handsanitizer

